

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Bagi Mahasiswa Semester Akhir

¹Nurmiwati, ²Sri Maryani, ³Muhammad Nizaar, ⁴Rima Rahmaniah, ⁵Ahmad Afandi.

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

nurmiwati1986@gmail.com, maryanisri218@gmail.com, nijadompu@gmail.com,
rimarahmaniah172@gmail.com, afandi190384@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menyusun proposal penelitian merupakan kompetensi akademik penting bagi mahasiswa semester akhir sebagai tahap awal penyelesaian tugas akhir. Namun, mahasiswa sering mengalami kendala dalam menyusun proposal penelitian secara sistematis, terutama pada perumusan masalah dan penentuan metodologi penelitian. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan penguatan pemahaman awal mahasiswa semester akhir FKIP UMMAT dalam menyusun proposal penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan yang mencakup penyampaian materi, diskusi terarah, praktik penyusunan proposal, dan pendampingan, dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan telaah draf proposal penelitian mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pada struktur penulisan proposal ke arah yang lebih teratur serta keselarasan yang lebih baik antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metodologi. Respons dan partisipasi aktif mahasiswa selama pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa semester akhir dan berpotensi mendukung kelancaran proses penyusunan proposal penelitian.

Kata kunci: Pelatihan Proposal Penelitian, Pendampingan Akademik, Mahasiswa Semester akhir.

ABSTRACT

The ability to prepare a research proposal is an essential academic competence for final-year students as an initial stage in completing their final project. However, students often encounter difficulties in developing research proposals systematically, particularly in formulating research problems and determining appropriate research methodologies. This community service activity aimed to strengthen the initial understanding of final-year students at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Mataram, in preparing research proposals in accordance with scientific standards. The activity was implemented through a training program that included material presentations, guided discussions, proposal writing practice, and mentoring, using a qualitative approach based on observation and review of students' research proposal drafts. The results indicated changes in the structure of research proposals toward a more organized format, as well as improved alignment between research problems, research objectives, and methodologies. The positive responses and active participation of students during the training demonstrate that the activity was relevant to the academic needs of final-year students and has the potential to support a smoother research proposal preparation process.

Keywords: *Research Proposal Training, Academic Mentoring, Final-Year Students.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menyusun proposal penelitian merupakan kompetensi akademik esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa semester akhir, khususnya sebagai prasyarat dalam penyelesaian tugas akhir. Proposal penelitian berfungsi sebagai kerangka konseptual yang memandu keseluruhan proses penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penentuan metode yang tepat. Kualitas proposal yang baik akan menentukan keterarahan penelitian serta meminimalkan kesalahan konseptual pada tahap pelaksanaan (Arikunto, 2023); (Creswell & Creswell, 2023).

Bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT), kemampuan menyusun proposal penelitian juga berkaitan langsung dengan kesiapan menjadi calon pendidik dan peneliti pemula. Mahasiswa FKIP dituntut tidak hanya memahami teori pendidikan, tetapi juga mampu menerapkan pendekatan ilmiah dalam mengkaji permasalahan pembelajaran secara sistematis dan berbasis data (Suyanto & Jihad, 2022).

Berdasarkan kajian awal terhadap proses bimbingan proposal dan telaah dokumen akademik mahasiswa semester akhir FKIP UMMAT, teridentifikasi bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penyusunan proposal penelitian. Kendala tersebut antara lain tampak pada ketidakmampuan merumuskan latar belakang masalah secara tajam, kesulitan dalam

merumuskan masalah penelitian yang fokus dan operasional, serta ketidakaktepatan dalam menentukan pendekatan dan desain penelitian. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian, khususnya terkait teknik pengumpulan dan analisis data, masih cenderung bersifat konseptual dan belum terimplementasi secara optimal dalam penyusunan proposal. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pendampingan dan penguatan akademik yang terstruktur melalui kegiatan pelatihan.

Kesulitan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian juga terlihat pada rendahnya pemahaman terhadap metodologi penelitian, khususnya dalam menentukan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Lemahnya penguasaan metodologi tersebut menyebabkan proposal yang disusun belum sepenuhnya memenuhi kaidah ilmiah dan memerlukan perbaikan berulang dalam proses bimbingan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sukmadinata & Syaodih, (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep metodologi penelitian secara tepat, serta diperkuat oleh hasil pelatihan metodologi penelitian yang dilaporkan oleh Istari (2024).

Selain faktor pemahaman konseptual, keterbatasan pendampingan akademik juga

menjadi tantangan dalam penyusunan proposal penelitian. Intensitas bimbingan yang belum merata serta keterbatasan waktu dosen pembimbing berdampak pada kurang optimalnya proses umpan balik akademik yang diterima mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam merevisi dan menyempurnakan proposal penelitian secara mandiri. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putri & Yuliani, (2023) yang menegaskan pentingnya pendampingan akademik dalam meningkatkan kualitas proposal skripsi mahasiswa, serta diperkuat oleh Siregar & Nasution, (2022) yang mengungkap bahwa beban bimbingan dosen berpengaruh terhadap efektivitas proses pembimbingan di perguruan tinggi.

Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi, penguatan kompetensi riset mahasiswa sejalan dengan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi riset. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyediakan program pendukung yang mampu meningkatkan kualitas kesiapan riset mahasiswa secara sistematis dan terstruktur (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024).

Pelatihan penyusunan proposal penelitian menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan akademik dan kemampuan

aktual mahasiswa. Melalui pelatihan yang terencana, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan standar ilmiah, khususnya melalui pendekatan pembelajaran partisipatif dan berbasis praktik (Wahyuni & Sari, 2023).

Urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini semakin kuat mengingat keterlambatan penyusunan proposal penelitian dapat berdampak pada lamanya masa studi mahasiswa. Dengan adanya pelatihan yang disertai pendampingan terarah, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas proposal penelitian sejak tahap awal, sehingga proses bimbingan selanjutnya menjadi lebih efektif dan efisien (Diponegoro., n.d.)

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa semester akhir FKIP UMMAT tentang struktur dan komponen proposal penelitian; (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merumuskan masalah, tujuan, dan metodologi penelitian secara tepat; serta (3) membantu mahasiswa menghasilkan draf proposal penelitian yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik sebagai bekal dalam penyelesaian tugas akhir.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam

bentuk pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa semester akhir FKIP. Metodologi pelaksanaan dirancang secara sistematis dan bertahap untuk memastikan ketercapaian tujuan kegiatan serta relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa pada tahap penyusunan proposal penelitian.

Tahapan Kegiatan

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui telaah dokumen akademik dan observasi awal terhadap proses penyusunan proposal penelitian mahasiswa semester akhir FKIP. Telaah dokumen meliputi kajian terhadap draf proposal mahasiswa, catatan revisi bimbingan, serta pengalaman pelaksanaan seminar proposal yang menunjukkan pola kesulitan mahasiswa dalam merumuskan masalah, menyusun kajian pustaka, dan menentukan metodologi penelitian. Selain itu, observasi akademik dilakukan melalui diskusi terarah dengan mahasiswa dan dosen pembimbing untuk mengidentifikasi kendala yang sering muncul dalam proses penyusunan proposal penelitian. Pendekatan analisis kebutuhan berbasis dokumen dan observasi ini lazim digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk merancang program pelatihan yang kontekstual dan tepat sasaran (Lestari & Kurniawan, 2022).

2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa semester akhir FKIP. Pada tahap ini,

tim pengabdian memfokuskan perencanaan pada penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan permasalahan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Materi pelatihan dirancang mencakup pemahaman sistematika proposal penelitian, perumusan masalah penelitian, penyusunan kajian pustaka, serta penentuan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang kajian pendidikan. Perencanaan kegiatan dilakukan secara fleksibel agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan efektif dan menyesuaikan dengan dinamika serta kebutuhan peserta (Mulyadi & Hapsari, 2023).

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara terstruktur oleh narasumber, dilanjutkan dengan diskusi dan praktik penyusunan proposal penelitian sesuai dengan topik masing-masing mahasiswa. Pendekatan berbasis praktik dipilih agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam penyusunan draf proposal penelitian (Fauzi & Nursalim, 2024).

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan terhadap keaktifan dan keterlibatan mahasiswa selama pelatihan berlangsung, serta penelaahan terhadap draf proposal penelitian yang disusun oleh

mahasiswa setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan membantu mahasiswa memahami sistematika penyusunan proposal penelitian dan menerapkannya dalam draf proposal yang dihasilkan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi, praktik penyusunan proposal penelitian, dan pendampingan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar penyusunan proposal penelitian, diskusi digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang dihadapi mahasiswa, praktik dilakukan untuk melatih keterampilan penyusunan proposal, sedangkan pendampingan diberikan untuk membantu mahasiswa memperbaiki dan menyempurnakan draf proposal penelitian secara berkelanjutan. Kombinasi metode tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik mahasiswa (Sari & Nugraha, 2022).

Teknik Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Teknik evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kualitatif dengan menitikberatkan pada ketercapaian tujuan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama mengikuti kegiatan, serta penelaahan terhadap draf proposal penelitian yang disusun mahasiswa setelah pelatihan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan

meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap sistematika penyusunan proposal penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam menyusun draf proposal yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah (Handayani & Pratama, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa semester akhir FKIP yang sedang mempersiapkan proposal penelitian sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir/skripsi. Kelompok sasaran ini dipilih karena berada pada fase krusial dalam proses akademik yang membutuhkan penguatan kompetensi metodologis dan pendampingan akademik agar mampu menyusun proposal penelitian secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah (Utami & Hasanah, 2023).

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dan bertempat di Aula FKIP. Penentuan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kalender akademik agar kegiatan dapat diikuti secara optimal oleh mahasiswa semester akhir (Rohmah, S., Wahyuni & Anwar, 20242).

HASIL

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan PkM berupa pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa semester akhir dilaksanakan melalui beberapa sesi utama, yaitu penyampaian materi, diskusi terarah, praktik

penyusunan proposal, dan pendampingan. Pada tahap awal, tim pengabdian menyampaikan materi terkait sistematika proposal penelitian, perumusan masalah, serta gambaran umum metodologi penelitian. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk memfasilitasi pemahaman awal mahasiswa terhadap tahapan penyusunan proposal penelitian.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan penyusunan proposal penelitian kepada mahasiswa semester akhir FKIP.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengikuti rangkaian pelatihan secara tertib dan menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, terutama pada saat pemaparan materi dan diskusi awal.

2. Hasil Pengembangan Draf Proposal Penelitian

Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini, mahasiswa mulai menyusun dan merevisi bagian-bagian proposal penelitian sesuai

dengan topik yang telah dipilih. Berdasarkan telaah terhadap draf proposal yang dikembangkan mahasiswa, terlihat adanya perubahan pada struktur penulisan proposal ke arah yang lebih teratur, khususnya pada keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian, sebagaimana tampak dari hasil telaah dokumen proposal.



Gambar 2. Kegiatan praktik dan pendampingan mahasiswa dalam penyusunan draf proposal penelitian.

Pendampingan dilakukan secara langsung melalui diskusi dan arahan perbaikan terhadap draf proposal yang disusun mahasiswa. Proses ini membantu mahasiswa menyesuaikan struktur dan isi proposal agar lebih selaras dengan kaidah penulisan ilmiah.

3. Respons dan Partisipasi Peserta

Selama pelaksanaan pelatihan, mahasiswa menunjukkan respons yang positif dan partisipasi aktif. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengajukan

pertanyaan, menyampaikan kendala yang dihadapi, serta mendiskusikan ide penelitian yang sedang dikembangkan. Partisipasi mahasiswa terutama tampak pada sesi diskusi dan pendampingan, yang menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengklarifikasi pemahaman dan memperoleh umpan balik secara langsung.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab mahasiswa pada sesi pelatihan penyusunan proposal penelitian.

PEMBAHASAN

1. Kesesuaian Hasil dengan Tujuan Pengabdian

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penguatan pemahaman dan keterampilan awal mahasiswa semester akhir dalam menyusun proposal penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu menyusun proposal penelitian dengan struktur yang lebih teratur dan hubungan antarbagian yang lebih selaras. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan yang yang dilaksanakan telah sejalan dengan tujuan

pengabdian, khususnya dalam membantu mahasiswa menghadapi tahapan awal penyusunan proposal penelitian.

2. Relevansi Pelatihan terhadap Kebutuhan Mahasiswa Semester Akhir

Mahasiswa semester akhir berada pada fase akademik yang menuntut kesiapan dalam menyusun proposal penelitian sebagai prasyarat pelaksanaan tugas akhir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan relevan dengan kebutuhan mahasiswa, karena memberikan ruang untuk menerapkan konsep metodologi penelitian secara langsung ke dalam draf proposal. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik kebutuhan mahasiswa semester akhir yang memerlukan arahan aplikatif dan kontekstual dalam penyusunan proposal penelitian (Ningthias et al., 2025).

3. Implikasi terhadap Penguatan Kompetensi Metodologis

Perubahan cara mahasiswa dalam merumuskan masalah dan menyusun metodologi penelitian menunjukkan adanya penguatan kompetensi metodologis awal. Mahasiswa mulai menyesuaikan pemilihan pendekatan dan prosedur penelitian dengan fokus permasalahan yang dirumuskan. Penguatan kompetensi metodologis ini menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap

pelaksanaan penelitian, sebagaimana juga dilaporkan dalam kegiatan pelatihan proposal penelitian di berbagai konteks perguruan tinggi (Meihan, Kurniawanti, Sinurat, & Hajri, 2023).

4. Partisipasi Mahasiswa sebagai Indikator Kebermaknaan Program

Respons positif dan partisipasi aktif mahasiswa selama pelatihan mencerminkan bahwa kegiatan pengabdian memiliki kebermaknaan bagi sasaran kegiatan. Partisipasi aktif dalam diskusi dan pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa memandang pelatihan sebagai ruang yang membantu mereka mengatasi kesulitan akademik secara nyata. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, keterlibatan aktif peserta merupakan indikator penting bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan konteks sasaran (Arianda, Madani, F., Badrujaman, & Priyanto, 2025).

5. Implikasi Program terhadap Proses Akademik

Secara lebih luas, hasil pengabdian ini berimplikasi pada proses akademik di program studi, khususnya dalam tahap bimbingan proposal penelitian. Proposal penelitian yang disusun dengan struktur yang lebih teratur sejak tahap awal berpotensi mempermudah proses bimbingan lanjutan dan membantu mahasiswa mempersiapkan penelitian secara lebih

sistematis. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan proposal penelitian dapat dipertimbangkan sebagai program pendamping akademik bagi mahasiswa semester akhir.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM berupa pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa semester akhir memberikan penguatan pemahaman awal mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Melalui penyampaian materi, praktik, dan pendampingan, mahasiswa menunjukkan perubahan pada penataan struktur proposal serta keterkaitan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metodologi. Respons dan partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan mencerminkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa semester akhir dan berpotensi mendukung kelancaran proses penyusunan proposal penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM menyampaikan terima kasih kepada FKIP UMMAT atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa semester akhir FKIP yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianda, Y. D., Madani, F., Badrujaman, A., & Priyanto, S. (2025). Evaluation of scientific article writing training program using CIPP model: Case study in Directorate of Research and Community Service. *Journal of Education Research and Evaluation*, 9(3), 530–538.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jere.v9i3.100612>
- Arikunto, S. (2023). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Diponegoro., L. P. dan P. kepada M. U. (n.d.). Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semarang, Indonesia: Undip Press. 2023.
- Fauzi, A., & Nursalim, M. (2024). Pelaksanaan pelatihan akademik berbasis praktik untuk meningkatkan kesiapan penelitian mahasiswa. *Jurnal Abdimas Edukasi*, 5(1), 33–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jae.v5i1.15872>
- Handayani, T., & Pratama, R. A. (2023). Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat berbasis proses dan luaran. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2), 87–96.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpm.v4i2.7421>
- Istari, A. (2024). Penguatan metodologi penelitian melalui pelatihan penulisan proposal akademik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 45–53.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2024). *Panduan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kemdikbudristek.
- Lestari, D., & Kurniawan, A. (2022). Analisis kebutuhan pelatihan akademik melalui telaah dokumen dan observasi mahasiswa. *Urnal Pendidikan Tinggi Dan Pembelajaran*, 3(2), 101–110.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jptp.v3i2.221>
- Meihan, A. M., Kurniawanti, M. R., Sinurat, J. Y., & Hajri, P. (2023). Pelatihan penyusunan proposal skripsi mahasiswa sebagai upaya menghasilkan penelitian yang berkualitas. *ESTUNGKARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 117–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/est.v2i1.29593>
- Mulyadi, E., & Hapsari, N. D. (2023). Perencanaan pelatihan akademik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi*, 6(1), 55–64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jipt.v6n1.p55-64>
- Ningthias, D. P., Suhaili, Zhafransyah, A. A., Putri, N., Ariani, S., Hidayanti, E., Listantia, N., & Firmansyah, D. (2025). Peningkatan kesiapan akademik mahasiswa melalui program pendampingan penulisan skripsi di Pendidikan Kimia Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4), 1561–1567.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmppi.v8i4.13797>
- Putri, N. A., & Yuliani, E. (2023). Peran pendampingan akademik dalam meningkatkan kualitas proposal skripsi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Dan Pengembangan SDM*, 5(2), 101–110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jptpsdm.052.04>
- Rohmah, S., Wahyuni, D., & Anwar, K. (20242). Observasi akademik sebagai dasar perancangan program pendampingan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 14–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jmp.v9i1.68902>
- Sari, M. P., & Nugraha, F. (2022). Pendampingan akademik dalam meningkatkan kualitas penulisan proposal penelitian mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Akademik*, 4(2), 120–129.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30870/jbka.v4i2.13456>
- Siregar, R., & Nasution, H. (2022). Tantangan

- bimbingan skripsi di perguruan tinggi: Perspektif dosen dan mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Tinggi*, 4(1), 55–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/9c8dw>
- Sukmadinata, N. S., & Syaodih, E. (2022). Pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.41267>
- Suyanto, & Jihad, A. (2022). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kompetensi pendidik*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama.
- Utami, R., & Hasanah, U. (2023). Kesiapan mahasiswa semester akhir dalam penyusunan proposal penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 5(1), 66–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/7q4md>
- Wahyuni, S., & Sari, D. P. (2023). Model pelatihan penulisan proposal penelitian bagi mahasiswa pendidikan. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 4(2), 112–120.